

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT  
UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Muhammad Yusuf**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban  
Email: ucup\_ab@ymail.com

***Abstract***

*The teaching and learning process in the classroom is important to determine of the quality of education in producing good graduation that can be used as an indicator of educational success. The teaching and learning process should consider various factors that support, and able to accommodate diversity of the student's ability, potential areas, the quality of the resources, facilities and infrastructure of learning and economic. The study aims to determine the economic improvement of learning outcomes by using Learning Model Card Sort, skill of teachers to manage learning / teacher activity, student activity, after learning with Learning Model Application Card Sort. Subjects were students of class XI SMA Muhammadiyah Lamongan 09 Brondong academic year 2014/2015. This research is the Classroom Action Research (CAR), which consists of 2 cycles. Data collection techniques used observation to describe the activities of students and teachers in the Teaching and Learning Activities (KBM), the test to determine student learning outcomes. Based on the analysis of data obtained in the application of learning models Card sort that the average activities of teachers in cycle 1 was 95% with an effective category. While on the second cycle increased to 98.75% with an effective category. And the activities of students in cycle 1 reached an average of 93.75% in the active category. While on the second cycle of student activity increased to 97.5% in the active category. The results of learning students in the use of learning model Card Sort increased, it can be seen from the test results in cycle 1 reached a level of completeness 75% of the total number of students by 30 students in cycle 2 level of completeness of students increased to 92.33% of the total number of students totaling 30 students. Based on the data above, it can be concluded that the activities of students and teachers in the application of learning models Card Sort categorized succeed. The results of learning students have been achieved with a percentage of 92.33%.*

**Keywords:** *Learning Model Card Sort, Process, and Learning Outcome*

**1. PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas merupakan faktor penentu terhadap kualitas pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas

yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pendidikan, pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kurikulum. Proses

pembelajaran yang berlangsung harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mendukung, serta mampu mengkomodasi keanekaragaman kemampuan siswa, potensi daerah, kualitas sumber daya, sarana dan prasarana pembelajaran dan kondisi ekonomi.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, masih ada beberapa masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa. Untuk mengetahui masalah tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, observasi awal ke kelas dengan mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran, memberikan daftar dokumentasi yang berupa daftar nilai siswa semester ganjil. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam mengelola proses pembelajaran, dan siswa kurang begitu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum optimal.

Untuk itu diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dan inovatif. Karena model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi aktivitas dan hasil

belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*, mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* dan mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Card Sort*.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Menurut Warsono dan Harianto (2013:47) Model Pembelajaran *Card Sort* merupakan model pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang di bentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa di beri kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mencari pasangan sesuai kategori yang didapat untuk membentuk kelompok, lalu



mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi *fungsi konsumsi, tabungan dan investasi* dari kategori kelompoknya. Adapun langkah-langkah Model Pembelajaran *Card Sort* adalah:

- a) Bagikan kertas yang berisi informasi, contoh, materi ekonomi tentang fungsi konsumsi, tabungan dan investasi atau langkah-langkah yang telah disusun secara sistematis dalam suatu kategori tertentu atau lebih secara acak.
- b) Biarkan siswa berbaur mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- c) Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, mintalah mereka berdiri berjajar sesuai urutan kategori dan menjelaskan kategori tersebut keseluruh kelas atau mempresentasikannya.
- d) Setelah semua kategori dijelaskan, berilah penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu agar semua siswa memperoleh pemahaman yang utuh.

Menurut Mulyono (2001: 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Menurut Sriyono dalam

Rosalia (2005:2) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Lebih lanjut Sardiman (2004:96) Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar.

Berdasarkan definisi–definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh Natawijaya (2005: 31)

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan, atau akibat dari sesuatu. Belajar artinya perubahan tingkah laku, atau berusaha memperoleh.

Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika ia melakukan kegiatan pembelajaran. Setelah



terjadi kegiatan belajar mengajar, perlu bagi seorang pendidik mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut, sejauh mana kemampuan siswa memahami dan menerima berbagai hal yang telah disampaikan oleh guru.

Menurut Hamalik (2008:30) menyatakan bahwa “bukti dari seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Tingkah laku memiliki unsur objektif dan motoris. Unsur objektif adalah unsur rohaniyah, sedangkan unsur motoris adalah jasmaniah. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek dan hasil belajar akan tampak pada perubahan aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu antara lain pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, apersepsi, emosional hubungan social, jasmani, budi pekerti, dan sikap.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti memberikan *post test* kepada siswa pada setiap akhir tindakan. *Post test* adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan *post test* dengan maksud apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

#### b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan kelas X-1. Yang beralamat di Jl. Embong Sepur Gg, III No. 5 Sedayulawas- Brondong-Lamongan 62263 NPSN: 20506318 Telepon 0322-661634 E-Mail:

smam9.brondong@yahoo.co.id

Website: *smam9brondong.sch.id*.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan (bulan Maret-April 2015). Untuk persiapan/ studi pendahuluan dilaksanakan selama satu bulan (Maret 2015), untuk pelaksanaan tindakan kelas selama satu bulan (bulan April 2015), dan pada bulan April juga dilakukan finishing akhir.

#### c. Subyek Penelitian

1. Guru dalam mengelola proses pembelajaran
2. Siswa kelas X-1 tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.



3. Observer yaitu guru mata pelajaran ekonomi (Bpk Syaiful Aini S.Pd) dan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 (Teguh Wibowo), untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
- d. Teknik Pengumpulan Data
  1. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaan proses belajar mengajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*
  2. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang masalah-masalah yang dihadapi guru saat proses pembelajaran berlangsung sebelum menggunakan model pembelajaran *Card Sort*
  3. Tes digunakan untuk memperoleh data/informasi tentang hasil belajar siswa baik sebelum dilakukan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan
  4. Dokumentasi digunakan untuk menggali data-data mengenai daftar nama siswa, daftar nilai siswa semester ganjil, silabus, RPP, dan modul yang didapat dari guru mata pelajaran ekonomi.
- e. Instrumen Penelitian
  1. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang model pembelajaran yang diterapkan, suasana ketika proses pembelajaran, aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung sebelum penggunaan model pembelajaran *Card Sort*.
  2. Lembar observasi terdiri dari lembar aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran yang diisi oleh observer.
  3. Daftar dokumentasi berisi tentang daftar dokumen yang dibutuhkan peneliti, yang diperoleh dari guru ekonomi pada saat studi pendahuluan
  4. Tes dalam penelitian ini berbentuk tes tulis dengan bentuk *multiple choice* yang memuat 10 pertanyaan dengan skor yang sama. Skor nilainya 10 jika jawaban benar, dan skor nilainya 0 jika jawaban salah. Tes ini berisikan materi tentang fungsi

konsumsi, tabungan dan investasi.

f. Teknik Analisis Data

1. Analisis aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Card Sort*.

Untuk mencari persentase aktifitas guru yang diamati dalam setiap pertemuan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$G_1 = \frac{Y_1}{N} \times 100\%$$

Sudjana (Purwinoto, 2009:49)

Keterangan:

$G_1$  = Persentase aktifitas guru

$Y_1$  = Jumlah skor hasil pengamatan

$N$  = Jumlah skor maksimum

2. Analisis aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Card Sort*.

Untuk mencari persentase aktivitas siswa yang diamati dalam setiap pertemuan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_1 = \frac{X_1}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$S_1$  = Persentase aktifitas siswa

$X_1$  = Jumlah skor hasil pengamatan

$N$  = Jumlah skor maksimum

3. Analisis hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Card Sort*.

Hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan Penelitian Acuan Patokan (PAP) yaitu seorang siswa dalam hasil belajarnya dikatakan telah tuntas bila ia telah mencapai skor  $\geq 75\%$  atau nilai 75.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Deskripsi Data Pra Survey

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Dalam Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Fungsi Konsumsi dan Investasi” penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 9 Brondong di kelas X-1 dengan mengetahui permasalahan-permasalahan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan aktivitas guru dan siswa sebelum tindakan yang dilakukan pada hari/tanggal Minggu, 8 Maret 2015 pukul 06:45-09:15 WIB diperoleh hasil:

1) Siswa tidak berani bertanya apabila belum memahami materi yang disampaikan oleh guru.



- 2) Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa tidak berani mengemukakan ide/pendapat dalam berdiskusi.
- 4) sebagian siswa tidak mendengarkan saat guru menjelaskan
- 5) hanya beberapa siswa yang aktif bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru
- 6) siswa nampak kurang antusias saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Selain hasil pengamatan yang dilakukan sebelum tindakan, peneliti juga mewawancarai Bpk Syaiful Aini, S.Pd. selaku guru ekonomi pada hari/tanggal Minggu, 1 Maret 2015 pukul 09.30 WIB diperoleh hasil:

- 1) Guru sudah berupaya semaksimal mungkin dalam mengajar, namun belum semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru sudah berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif tetapi Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal,.
- 3) Saat guru menjelaskan materi pembelajaran partisipasi siswa dalam proses belajar di kelas belum

maksimal, hanya siswa tertentu yang berpartisipasi.

- 4) Saat guru berupaya untuk membelajarkan siswa dalam berpresentasi, siswa masih cenderung tidak berani tampil untuk presentasi di depan kelas, hanya beberapa siswa yang mau tampil untuk presentasi didepan kelas
- 5) Guru sudah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan tes tetapi Siswa kurang antusias dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.
- 6) Saat guru menyuruh siswa berdiskusi Siswa kurang beriteraksi antar sesama teman untuk saling berbagi pengetahuan.

Permasalahan-permasalahan diatas diperkuat dengan ketuntasan hasil belajar siswa kelas X-1, dari 30 siswa masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebanyak 24 siswa mendapat nilai kurang dari 75, sehingga tidak memenuhi ketuntasan secara klasikal yang ditentukan sebesar 75%. Secara individu, siswa yang sudah tuntas belajar, yaitu yang memperoleh nilai  $\geq 70$  ada 6 siswa atau sebesar 25%. Sedangkan yang belum tuntas belajar ada 24 siswa atau sebesar

75% dari 30 siswa. Jadi secara klasikal kegiatan pembelajaran belum dinyatakan tuntas belajar, karena jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau lebih hanya 25%

#### b. Deskripsi Data dan Interpretasi Hasil Penelitian

##### 1) Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar menunjukkan prosentase sebesar 95%. Jumlah tersebut jika dilihat berdasarkan kriteria yang ditentukan merupakan kriteria yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar ekonomi menunjukkan prosentase sebesar 93,75% untuk aktivitas belajar siswa. Jumlah tersebut bila dilihat berdasarkan kriteria yang ditentukan merupakan prosentase yang aktif. Hasil belajar siswa diperoleh prosentase rata-rata sebesar 75% untuk hasil belajar siswa melalui *post test*. Jumlah tersebut bila dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan di sekolah tersebut, rata-rata kelas dinyatakan tuntas, tapi peneliti masi akan

memperbaiki di siklus II untuk hasil yang lebih memuaskan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti bekerjasama dengan guru ekonomi sepakat untuk melanjutkan pembelajaran pada siklus II

##### 2) Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar menunjukkan prosentase sebesar 98.75% untuk aktivitas guru. Jumlah tersebut jika dilihat berdasarkan kriteria yang ditentukan merupakan kriteria yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar ekonomi menunjukkan prosentase sebesar 97.5% untuk aktivitas belajar siswa. Jumlah tersebut bila dilihat berdasarkan kriteria yang ditentukan merupakan kriteria yang aktif.

Hasil belajar siswa diperoleh prosentase rata-rata sebesar 92.33% untuk hasil belajar siswa melalui *post test*. Jumlah tersebut bila dilihat berdasarkan kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan, rata-rata kelas dinyatakan tuntas. Karena dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 30 siswa di kelas X-1 tersebut telah tuntas belajar ekonomi.





### 3) Pembahasan Hasil Penelitian

Aktivitas guru dalam KBM dengan model pembelajaran *Card Sort* pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 95% dan siklus II sebesar 98.75%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola KBM dengan model pembelajaran *Card Sort* tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Aktivitas belajar siswa dalam KBM dengan model pembelajaran *Card Sort* pada tiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 93.75% dan siklus II sebesar 97.5%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam KBM dengan model pembelajaran *Card Sort* tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Hasil belajar siswa dalam KBM setelah penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada tiap siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 92.33%. Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus I sampai siklus II, jika diamati prosentasenya, tiap siklus mengalami peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II kelas X-1 telah mencapai

ketuntasan belajar ekonomi pada materi fungsi konsumsi, tabungan dan investasi dengan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*.

## 5. KESIMPULAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

#### 1) Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil lembar pengamatan aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas guru. Dilihat dari setiap siklus, aktivitas guru mengalami peningkatan yang efektif, namun masi akan di perbaiki untuk hasil yang lebih memuaskan maka akan di lanjutkan pada siklus II dimana pada siklus II aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar telah efektif.

#### 2) Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran



Berdasarkan hasil lembar pengamatan aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dilihat dari setiap siklus, aktivitas siswa mengalami peningkatan namun masi akan di perbaiki di siklus II diperbaiki pada siklus II, dimana pada siklus II aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar telah aktif .

### 3) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari setiap siklus, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, meskipun di siklus I hasil belajar siswa kelas X-1 sudah tuntas, tapi masi akan di perbaiki di siklus II untuk hasil belajar yang lebih memuaskan, maka dilanjutkan siklus II, dimana pada siklus II dari 30 siswa kelas X-1 SMA Muhammadiyah Brondong telah tuntas belajar ekonomi.

## 6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi .2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2012) . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Chalid Narbuko, Abu Achmadi H. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto dan Warsono, 2013. *Pembelajaran Aktif* Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Hamiyah Nur dan Jauhar Muhamad, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Prestasi Pustaka Jakarta.
- Hisyam,Bermawy dan Sekar Ayu, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif* Jogjakarta CTSD UIN Sunan Kalijaga
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Natawijaya, Rochman, 2005,*Aktivitas Belajar*, Jakarta.
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana Nana, 2009 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru



Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Dosen Pembelajaran Mikro PPL,2009, *Panduan Pembelajaran Mikro*, Tuban : Unit Pusat Sumber belajar UNIROW Tuban

Tim Dosen Metodologi Penelitian, 2014, *Panduan Penyusunan dan Mekanisme Penyelesaian Skripsi*, Tuban : Pusat Penelitian UNIROW Tuban



